

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Skripsi

Diajukan Oleh :

FELAYANI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok : 1012012119**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
2017 M / 1438 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Skripsi

Diajukan Oleh :

FELAYANI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok : 1012012179**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
2017 M / 1438 H**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb.

PujidansyukurkepadaAllah Swt, yang manatelahmemberitaufikdanhidayah-Nyakepadakitasemua. Serta salamkepadaNabi Muhammad Saw. denganizin Allah danperanbesar Allah danrasulnyasehinggaskripsiiniidapatpenelitiselesaikan.

Terimakasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada ayah tercinta dan Ibunda tersayang atasdukunganmateril, morildan spiritual dalam memberi kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu, juga kepada kakak dan adik-adik peneliti yang senantiasa mendoakan menyemangatipeneliti hingga selesai menyusun skripsi ini.

Ketikapenelitimenselesaikanskripsiini, penelitibanyakmengalamihambatan, namundenganadanyabantuandanbimbingandariberbagipihakmakapenelidapatmenyelesaikannya. Olehkarenaitupenitimgucapkanterimakasihkepada :

1. Dr.H. Zulkarnaini, MA, selakuRektorIAIN Cot Kala Langsa
2. Drs. Basri Ibrahim, MA, selakuwakilRektorBidangAkademikdanpengembangankelembagaanInstitut Agama Islam NegeriLangsa.
3. Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag, DekanFakultasTarbiyahdanIlmuKeguruanInstitut Agama Islam NegeriCot Kala Langsa.
4. Dr. Razali Mahmud, MM, Ketua Jurusan PAIdan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mukhlis, Lc.M.Pd.I selaku pembimbing pertama dan Lathifah Hanum,M.Aselukselaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan dan menyediakan waktu untuk diskusi mengenai skripsi ini, serta penuh kearifan dan kebijaksanaan tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya penulisan skripsi ini.

6. Seluruh staff perpustakaan, yang selalumendukungbuku-buku yang penulisbutuhkan.
7. Seluruhcivitasakademikyang telah memberikanehinggaselesainyaskripsiini.
8. Terimakasihkepada orang tua yang selalumendukungdanmedoakanpenulishingga penulisdapatmenyelesaikanskripsi ini.

Skripsiiniditulismerupakan salahsatu persyaratantuk memperolehgelarsarjanapadaIAIN Langsa.

Skripsiinipenulismasih sangatdiperlukanperbaikandan penyempurnaanpenelitian sangatberharapskripsiinibermanfaatbagipenelitiandanberbagipihakterkaitlainnya.

Langsa, 17 April 2017

Penulis

FELAYANI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Abstrak	v
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumsan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu	7
G. Sistematika Pembahasan	8
Bab II Landasan Teori	
A. Media Sosial	9
1. Pengertian Media.....	9
2. Jenis Media	10
3. Pengertian Media Sosial	11
4. Macam-maca Media Sosial	13
5. Fungsi Media Sosial	15
B. Hasil Belajar	24
1. Defenisi Hasil Belajar.....	24
2. Aspek-aspek Hasil Belajar.....	26
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	29
Bab III Metodologi Penelitian	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Data dan Sumber Data.....	37
D. Metode Pengumpulan Data	38

	E. Teknik Analisis Data	39
Bab IV	Analisis Hasil Penelitian	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
	C. Pembahasan	52
Bab V	Penutup	
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran-saran	59
	Daftar Pustaka	60

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana S-1 dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

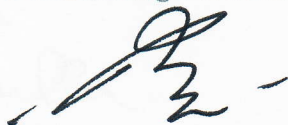
Diajukan Oleh:

FELAYANI
Nim : 1012012179

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

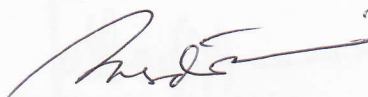
Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama



Mukhlis, Lc.M.Pd.I
NIP 19800923 201101 1 004

Pembimbing Kedua



Lathifah Hanum, MA
NIP 19820314 2014 11 2 002

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN DI IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Senin, 31 Juli 2017 M

07 Zulqaidah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Mukhlis, Lc.M.Pd.I
NIP 19800923 201101 1 004

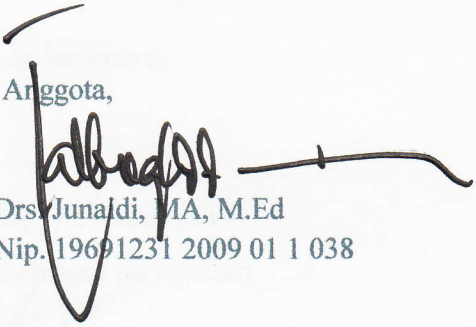
Sekretaris,


Lathifah Hanum, MA
NIP 19820314 2014 11 2 002

Anggota,



Muhaini, MA
NIP 19680616 199905 1 002

Anggota,


Drs. Junaldi, MA, M.Ed
Nip. 19691231 2009 01 1 038

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
Nip. 19570501 198512 1 001



ABSTRAK

Media sosial kerap menimbulkan kelalaian pada penggunaannya, seperti berlama-lama dengan melihat berita, atau *chatting*, terkadang di ruangan belajar mahasiswa kurang memperhatikan dosen yang menyampaikan materi ajar, sehingga ketika dosen melakukan interaksi atau tanya jawab mengenai pokok pembahasan, banyak siswa yang tidak mengerti. Permasalahan tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Langsa”**. Penelitian ini bertujuan 1. untuk mengetahui penggunaan media sosial oleh mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI 1. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI; 3. pengaruh media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik yaitu observasi, dan wawancara. Setelah data diperoleh, data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif analitis. Hasil analisis data diperoleh bahwa 1. Hampir seluruh mahasiswa menggunakan media sosial. Media sosial banyak juga membantu mahasiswa dalam bidang akademik. Secara tidak langsung media sosial banyak memberikan sumber belajar serta tempat berbagi ilmu yang memberikan pengaruh pada hasil belajar mahasiswa. 2. Media sosial memiliki pengaruh terhadap penambahan ilmu bagi mahasiswa yang membantu mahasiswa dalam mencapai hasil belajar. Adapun dalam mencapai hasil belajar faktor-faktor yang mempengaruhi adalah adanya faktor internal dan eksternal. Seperti yang diketahui bahwa media sosial merupakan faktor eksternal lingkungan sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi Komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat. Dibuatnya instrument teknologi komunikasi seperti satelit, TV, radio, Video-tape dan komputer memberi arti tersendiri bagi proses komunikasi antar manusia. Seperti halnya teknologi pada umumnya, teknologi komunikasi tidak mengenal batas-batas wilayah, ideologi, agama dan suku bangsa dalam artian teknologi telah mengurangi secara drastis jarak dalam waktu dan ruang.

Berkembangnya dunia komunikasi telah membawa masyarakat pada suatu peradaban baru dimana setiap individu dipelosok penjuru dunia manapun dapat saling berkomunikasi melalui interaksi dunia maya atau yang lebih dikenal dengan sebutan internet. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring social merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem *software* internet yang memungkinkan

penggunanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar.¹

Pembelajaran TIK tidak terlepas dari penggunaan internet sebagai salah satu media yang dapat kita gunakan. Penulis menyoroti tentang penggunaan internet dikalangan mahasiswa khususnya jurusan PAI di IAIN Cotkala Langsa kebanyakan mereka menggunakan fasilitas internet, hal itu dapat kita lihat dengan banyaknya siswa mahasiswa yang mempunyai akun jejaring sosial facebook, instagram, line dan lain-lain sebagainya yang merupakan fasilitas dari internet.

Nurhoiri sebagaimana dikutip dalam Esti Wika, mengungkapkan, bahwa pengguna media sosial kebanyakan adalah usia produktif dan termasuk dalam tahap perkembangan sosio-psikologis dewasa awal. Pada masa ini individu cenderung mencari kelompok sosial yang cocok dan menarik, sehingga banyak para dewasa awal memanfaatkan media sosial untuk mencari sebanyak-banyaknya teman baru maupun menelusur teman-teman lama.

Pemanfaatan media sosial dalam mencari teman sebanyak-banyaknya tersebut pada gilirannya juga akan mengacu pada tingkat banyaknya yang menggunakan media social yang semakin tinggi, sebab untuk mendapatkan jejaring "teman dari teman" perlu diterima dulu perintah "konfirmasi" dari yang menerima pertemanan, padahal penerimaan "konfirmasi mau menjadi teman" biasanya akan dibalas di hari berikutnya, sehingga mau tidak mau user pengguna media sosial harus sering membuka media sosial untuk melihat apakah "ajakan

¹ Edi Susena, *Analisis Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Kecerdasan Mahasiswa Diploma Tiga Dengan Kreatifitas Sebagai Variabel Moderator*, (Surakarta: Manajemen Informatika, Politeknik Indonusa), Jurnal online, ([http://www. Politeknik Indonusa](http://www.PoliteknikIndonusa) diakses pada tanggal 04 November 2016, pukul. 10.00 wit), hal. 2

berteman” sudah mendapat persetujuan atau belum atau sekedar untuk melihat berita. Penggunaan jejaring media social yang terlalu sering akan mengacu pada tingkat pemahaman ICT yang dimiliki setiap pengguna akun ini, dengan interaksi yang sering terhadap media sosial siswa sudah cukup paham tentang komponen-komponen yang di jalankan dalam situs ini dari mulai membuat sampai membuka akun tersebut, seperti pengaksesan internet, membuka browser, membuat email untuk mendaftar, *chatting*, mengirim pesan, unggah gambar dan lain-lain.

Di kalangan mahasiswa sendiri media sosial sudah tidak asing lagi. Internet merupakan santapan setiap hari baik diakses melalui warnet, komputer pribadi, laptop, netbook, handphone atau alat yang lainnya. Dengan media social para mahasiswa asyik untuk mencari, berita, hiburan, games online, sosial networking atau mungkin mengakses hal – hal yang tidak penting. Banyak mahasiswa yang tidak memikirkan berapa biaya yang digunakan dalam mengakses internet, berapa waktu yang digunakan untuk mengakses internet. Disamping itu mahasiswa juga ketergantungan terhadap internet. Setiap tugas dan materi kuliah pasti menggandakan bantuan google untuk mencari tugas atau materi kuliah yang diinginkan.²

Menurut Schenck sebagaimana dikutip dalam Sri Sumiati menyatakan, belajar akan terjadi lebih optimal bila dilakukan *aligment* antara teknologi yang digunakan dan pemrosesan informasi di otak.³ Oleh karena itu, untuk menjamin terjadinya pemanfaatan media pembelajaran yang optima, perancang

² Ana Musfiratun, *Menggenggam Dunia dengan Internet*. (Yogyakarta : Andi Press, 2010), hal. 5.

³ Sri Sumiati, *Intensitas Penggunaan Internet Dan Pengaruhnya*, Salatiga, 2007, (<http://Schenck, www.ciconline.org>, diakses pada tanggal 02 November 2016, pukul. 01:10).

pembelajaran bantuan teknologi haruslah secara cermat memperhitungkan lebih dahulu bagaimana proses belajar terjadi pada setiap individu. Pembelajaran berbantu komputer diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyediakan beragam opsi yang mampu menstimulasi untuk menggunakan potensi kognitifnya secara optimal. Penggunaan teknologi atau media pembelajaran yang tidak tepat, hampir pasti tidak akan menghasilkan sebuah lingkungan belajar yang produktif, yang menjamin terjadinya *better learning*.⁴

Namun media sosial kerap menimbulkan kelalaian pada penggunaannya, seperti berlama-lama dengan melihat berita, atau melakukan *chatting*, terkadang diruangan belajar mahasiswa kurang memperhatikan dosen yang mengajar di depan ruangan, sehingga ketika dosen melakukan interaksi tanya jawab mengenai pokok pembahasan, banyak siswa yang tidak mengerti.

Fenomena ini juga sering terjadi di Institut Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, khususnya pada jurusan PAI banyak mahasiswa pada saat dosen sedang menerangkan dalam proses pembelajaran, atau sedang adanya presentasi, mahasiswa disibukkan dengan media sosial, baik membalas pesan dari teman chatnya, ataupun untuk mengupdate status terbaru, dan bahkan ada juga yang khusus hanya ingin melihat barang-barang online. Sehingga mahasiswa banyak kesulitan ketika dilaksanakan ujian mingguan atau ujian akhir semester.

Masalah tersebut menarik untuk diteliti dan dikaji karena dari hampir keseluruhan mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa khususnya jurusan PAI menggunakan fasilitas media sosial untuk mengakses berbagai

⁴ Soekarwati, *Internet Dalam Pendidikan Sebagai*, hal. 4.

Informasi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar PAI di IAIN Zawiyah Cotkala Langsa.*”

B. Batasan Masalah

Dikarenakan media sosial dan mahasiswa jurusan PAI sangat banyak, sehingga akan membutuhkan waktu yang sangat lama dalam penelitian, oleh sebab itu agar tidak meluas pokok pembahasan yang akan dibahas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan media sosial Email, Blog, dan facebook terhadap hasil belajar mahasiswa semester IV unit 1 jurusan PAI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media sosial pada mahasiswa Intitut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI?
3. Apakah penggunaan media sosial mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis mempunyai gambaran apa yang akan penulis teliti sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang, penelitian ini:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial pada mahasiswa Intitut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa di Intitut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam (IAIN) Langsa pada Jurusan PAI.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran mengenai hubungan penggunaan media sosial dan hasil belajar mahasiswa jurusan PAI FITK IAIN Zawiyah Cotkala Langsa.

- ##### b. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan wacana baru bagi pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, untuk turut mensosialisasikan perubahan sistem pembelajaran yang digunakan pada saat ini.

b. Praktis

- ##### a) Sebagai tambahan koleksi bacaan bagi perpustakaan IAIN Cotkala Langsa sekaligus sebagai referensi bagi peneliti yang kajiannya hampir sama.

- ##### b) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan para pembaca lainnya sebagai calon pendidik maupun yang telah menjadi pendidik yang mencari refrensi berkaitan dengan penggunaan media social dengan hasil belajar mahasiswa.

F. Kajian Terdahulu

Adapun yang dimaksud Penelitian terdahulu adalah deskripsi singkat tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian tersebut.

1. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang ditulis oleh Mardwi Asdiyanto (2010), Mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Islam, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, dengan judul ³. terhadap Efisiensi Pembelajaran Fiqih di MAN Surabaya dengan Website Media Website Pembelajaran Fiqih terhadap Efisiensi Pembelajaran Fiqih di MAN Surabaya dengan Website CMS. Adapun hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Korelasi Penguasaan Siswa Operasional Media Website Pembelajaran Fiqih terhadap Efisiensi Pembelajaran Fiqih di MAN Surabaya dengan Website CMS.⁵
2. Muhammad Mujib, Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah atas di kota Yogyakarta, 2013. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan internet dikalangan siswa SMA di Yogyakarta cenderung ke arah positif. Artinya mayoritas responden menggunakan internet untuk hal-hal positif dalam hal ini adalah sebagai media belajar.⁶

⁵ Mardwi Asdiyanto, *Managenet System Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 2010), ([http://www. IAIN Sunan Ampel.co.id](http://www.IAIN Sunan Ampel.co.id), Diakses Pada Tanggal 04 November 2016, Pukul. 10.00 WIT), hal. 6.

⁶ Muhammad Mujib, *Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah atas di kota* (Yogyakarta: universitas, Sunan Kali Jaga, 2013), (<http://www. UIN SUKA.co.id>, Diakses Pada Tanggal 04 November 2016, Pukul. 10.00 WIT), hal. 5.

Dengan adanya penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adapun penelitian ini lebih memfokuskan penelitiannya pada Mahasiswa IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Selain itu penelitian ini lebih terfokus kepada pengguna media social.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, yang berisi pokok-pokok pemikiran yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, berisi tinjauan pustaka berisikan tentang gambaran umum penggunaan media social dan hasil belajar.

Bab III Metodologi penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, penelitian; observasi, interview, dokumentasi, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian, yakni memaparkan data-data yang akurat tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum identitas / deskripsi responden, dan dskripsi hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian meliputi; deskripsi data, interpretasi data tentang pengaruh penggunaan media social terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PAI di IAIN Zawiyah Cotkala Langsa.

Bab V, Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Beberapa definisi menurut para ahli tentang multimedia. Menurut EACT yang dikutip oleh Rohani media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.¹ sedangkan pengertian media menurut Djamarah adalah media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.²

Menurut Sadiman “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”.³

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁴ Secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁵

Selanjutnya ditegaskan oleh Purnamawati dan Eldarni, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke

¹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hal.2.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hal. 135.

³ Arief S. Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal. 6.

⁴ Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hal, 5.

⁵ Sadiman. S Arief. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2009), hal, 163.

penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.⁶

2. Jenis-Jenis Media

Menurut Rudi Brets dalam Yudi membagi media berdasarkan indera yang terlibat yaitu :⁷

a. Media audio

Media audio yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media audio ini menerima pesan verbal dan non- verbal. Pesan verbal audio yakni bahasa lisan atau kata-kata, dan pesan nonverbal audio adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain.

b. Media visual

Media visual yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan. termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak. Pertama, media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). Kedua, media visual non-verbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis , seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan, dan peta. Ketiga, media visual non-

⁶ Purnamawati dan Eldarni, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2001), hal. 4

⁷ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Ciputat :Gaung Persada Press, 2008), hal. 52.

verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniatur, mock up, specimen, dan diorama.

c. Media audio

visual Media audio visual yaitu media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non-verbal yang terdengar layaknya media visual juga pesan verbal yang terdengar layaknya media audio diatas. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film drama, dan lain-lain.

3. Pengertian Media Sosial

Salah satu bentuk baru dalam berkomunikasi yang ditawarkan salam dunia internet adalah media sosial. Dimana dengan menggunakan media sosial dalam internet, pengguna bisa meluaskan perkataan ataupun hal yang dia alami.

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di blog, tweet, atau video YouTube dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.⁸

⁸ Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book*, Terj. Agung Prihantoro, (Jakarta: PT. Serambi Lmu Semesta, 2010), hal. 2-3

Media sosial mempunyai banyak bentuk, diantaranya yang paling populer yaitu microblogging (Twitter), facebook, dan blog. Twitter adalah suatu situs web yang merupakan layanan dari microblog, yaitu suatu bentuk blog yang membatasi ukuran setiap post-nya, yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk dapat menuliskan pesan dalam twitter update hanya berisi 140 karakter. Twitter merupakan salah satu media sosial yang paling mudah digunakan, karena hanya memerlukan waktu yang singkat tetapi informasi yang disampaikan dapat langsung menyebar secara luas.⁹

Media sosial adalah sebuah kelompok jaringan yang berbasiskan aplikasi dalam internet yang dibangun berdasar teknologi dan konsep web 2.0, sehingga dapat membuat pengguna (users) menciptakan dan mengganti konten yang disebarkan”. Istilah “web 2.0” digunakan secara khusus untuk menjelaskan teknologi semacam wikis, weblogs, dan media internet lainnya. Web 2.0 penting untuk media sosial karena mampu mempercepat pertumbuhan dari media sosial.

Karjaluoto mengungkapkan bahwa istilah media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan memberi kontribusi di dalam media tersebut.¹⁰ Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Media sosial dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu media sosial juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Seperti

⁹ *Ibid.*, hal. 31.

¹⁰ Karjaluoto, *Trust and new Tegnology*, 2008 (<http://www.mediasosial.co.id>, diakses pada tanggal 02 November 2016, pukul 15.35), hal 2.

diketahui, sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau telpon lewat handphone.

Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial.

4. Macam-Macam Media Sosial

Berdasarkan Karjaluoto media sosial ada 6 macam yaitu:¹¹

- a. Blog (blogs or web blogs), yaitu sebuah website yang dapat digunakan untuk memasang tulisan, baik oleh satu orang atau kelompok, dan juga menyediakan ruang sehingga pembaca tulisan dapat memberi komentar. Banyak macam-macam blog di dunia, dan blog menjadi populer karena menyediakan perspektif yang utuh dan asli mengenai topik-topik tertentu.
- b. Forum (Forums), yaitu sebuah situs dimana beberapa pengguna (users) dapat menyusun topik dan mengomentari topik yang dibuat. Semua orang yang mengunjungi situs tersebut dapat memberikan komentar. Selain itu, biasanya forum ini dijadikan rujukan bagi mereka yang tertarik pada suatu topik. Contoh dari forum yang cukup populer adalah kaskus. Di dalam kaskus terdapat berbagai topik yang diciptakan oleh para pengguna situs atau diusulkan oleh para pengunjung situs tersebut.
- c. Komunitas Konten (content communities), yaitu situs yang memungkinkan pengguna (users) untuk memasang atau menyebarkan konten. Konten yang dipasang dan disebarakan biasanya berupa video atau foto untuk bercerita

¹¹ *Ibid.*, hal. 4.

dan berbagi. Beberapa situs ini menyediakan layanan untuk voting, sehingga pengunjung dapat ikut menentukan relevansi konten yang akan dipasang dan disebar.

- d. Dunia virtual (*virtual worlds*), merupakan sebuah situs yang menyediakan dunia virtual bagi para pengunjungnya. Yaitu dunia yang seolah-olah nyata, dikarenakan pengunjung bisa saling berinteraksi dengan pengunjung lainnya, namun pada dasarnya dunia tersebut hanya ada di dalam internet. Salah satu contoh yang cukup populer dari dunia virtual adalah situs game on-line. Pengunjung dapat berinteraksi dan berjuang bersama dengan pengunjung lain atau dapat juga bersaing dengan pengunjung lain.
- e. Wikis, yaitu situs penghasil data-data atau dokumen-dokumen. Dalam situs ini, pengunjung yang telah diterima sebagai pengguna (*users*) resmi dapat mengganti atau menambah konten yang ada dalam situs dengan sumber yang lebih baik. Wikipedia merupakan salah satu contoh dari situs wikis.
- f. Jejaring Sosial (*social networks*), yaitu komunitas virtual yang memungkinkan pengguna (*users*) untuk berkoneksi dengan pengguna (*users*) yang lainnya. Beberapa situs jejaring sosial dibuat untuk memperluas jaringan kelompok (contohnya Facebook), sementara yang lainnya dibuat berdasarkan wilayah tertentu saja (contohnya LinkedIn). Salah satu media sosial yang cukup populer yaitu jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari

sampai dengan keluarga. Situs jejaring sosial juga terdapat beberapa macam, seperti Facebook, My space, atau Friendster. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Facebook sebagai objek penelitian dikarenakan di antara situs jejaring sosial lainnya, Facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling populer.

5. Fungsi Media Social

Media Sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.

- a. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (“*one to many*”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience (“*many to many*”).
- b. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.¹²

6. Karakteristik Social

Media Berikut beberapa karakteristik yang ada pada sosial media :

- a. Partisipasi Mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, hingga mengaburkan batas antara media dan audience (Media massa/media siaran)

¹² Karjaluto, *Trust and new Tegnology*, ..., hal 5-6.

- b. Keterbukaan Kebanyakan media sosial terbuka bagi umpan balik dan partisipasi melalui sarana-sarana voting, komentar dan berbagi informasi. Jarang sekali dijumpai batasan untuk mengakses dan memanfaatkan isi pesan (perlindungan password terhadap isi cenderung dianggap aneh)
- c. Perbincangan
Memungkinkan terjadinya perbincangan antar pengguna secara “dua arah”
- d. Komunitas Media sosial memungkinkan terbentuknya komunitas-komunitas secara cepat (instan) dan berkomunikasi secara efektif tentang beragam isu/kepentingan (dari hobi fotografi, politik, hingga tanyangan TV favorit).
- e. Keterhubungan Mayoritas media social tumbuh subur lantaran kemampuan melayani keterhubungan antar pengguna, melalui fasilitas tautan (links) ke website, sumber-sumber informasi dan pengguna-pengguna lain.¹³

Menurut Mac Bridge yang di alihkan bahasa oleh Sugeng Panut, layanan internet terdiri dari:

1. E-mail

E-mail atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sederhana dan paling banyak digunakan diantara fasilitas yang ada di internet. E-mail terutama

¹³ http://prezi.com/vddmcub_-ss_/social-media-definisi-fungsi-karakteristik/ diakses pada tanggal 02 November 2016 pukul 15.56.

digunakan untuk mengirimkan teks biasa meskipun dalam email dapat pula disertakan grafik, suara dan file data lainnya.

2. Newsgroup

Newsgroup merupakan perkembangan dari mail list, yang dapat diakses melalui E-mail. Ribuan newsgroup mencakup berbagai bidang kepentingan, kegiatan, dan obsesi yang luar biasa banyaknya dari yang biasa sampai yang aneh-aneh.

3. World wide web Merupakan segi terbaru dan paling menarik. Disini ada beberapa juta halaman informasi yang tersimpan di host komputer di seluruh dunia.

Selain pendapat di atas mengenai media sosial seperti yang dikemukakan Budi Oetomo dalam bukunya yang berjudul e-Education, sebagai dasar layanan internet yang dapat digunakan antara lain :¹⁴

a) E-mail

E-mail merupakan jenis layanan internet yang paling populer. Dengan menggunakan E-mail seseorang dapat mengirimkan dan juga menerima berita dimana pun keberadaannya. Keuntungan yang diperoleh dari layanan ini adalah pemakai dapat saling berhubungan tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Cara pengiriman E-mail dapat dilakukan dengan cara

¹⁴ Budi Oetomo, *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi...*, hal, 346-347.

mendaftarkan diri ke sebuah layanan jasa internet atau yang lebih dikenal dengan *Internet Service Provider* (ISP) yang berada di sekitar kota.

Salah satu contoh penggunaan E-mail yaitu mengirim pesan dengan menggunakan alamat E-Mail seperti `spoilertwo@yahoo.com`

E-mail adalah surat yang berbentuk elektronik berupa salah satu fasilitas atau aplikasi internet yang paling banyak digunakan. Hal ini dikarenakan E-mail merupakan alat komunikasi yang murah dan cepat. Konsep E-mail sama seperti pengiriman surat melalui Pos.¹⁵

Adapun manfaat E-mail selain yang telah disebutkan di atas, manfaat E-mail lainnya adalah :

1. Digunakan secara efektif untuk keperluan surat menyurat
2. Digunakan secara efisien untuk mengirim lembar dokumen dengan jumlah yang banyak
3. Lebih fleksibel
4. Dijadikan sebagai ajang diskusi
5. Sebagai sarana untuk mengirim lampiran kerja
6. Sebagai tanda identitas diinternet ketika mengakses informasi di lewat internet
7. Sebagai media untuk berlangganan informasi tertentu secara periodik

E-mail juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan E-mail yaitu mudah, cepat, murah, Multiple send, dapat mengirimkan file

¹⁵ Andi Purnomo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : Yudhistira, 2002), hal. 98.

dalam proses pengiriman E-mail. Sedangkan Kekurangan E-mail yaitu dalam proses pengiriman komputer dalam posisi online, Pengiriman lampiran file hanya berwujud teks atau gambar, E-mail dapat menyebarkan virus jika tidak hati-hati Pengirim harus mengingat user name dan password.

E-mail dapat digunakan dengan cara :

1. Login

Login dilakukan setiap ingin masuk dan membaca/kirim email di akun E-mail

- a. Username | Nama Login
- b. Password | Sandi
- c. Stay signed in | Tetap masuk (*hilangkan tanda bila anda memakai fasilitas umum*).¹⁶

2. Cara Membaca Email

- a. Login
- b. Pilih (klik) Email yang ingin dibaca
- c. Untuk kembali ke daftar Email awal, atau utk melihat bila ada email terbaru, klik Inbox (*Di layanan email lain seperti yahoo, hotmail, dsb, anda harus klik Inbox utk menuju ke daftar email masuk*)

3. Cara Mengirim Email

Login (bila belum login)

- a. Pilih (klik) Compose Mail / Buat Surat
- b. To Kepada, isi dengan email tujuan- Cc/Bcc, dikosongi saja

¹⁶ *Ibid.*, hal. 98-99.

- c. Subject / Perihal, judul, maksud, tujuan dibuatnya surat
 - d. Attachments / Lampiran
 - a) Choose / Pilih file
 - b) Attach more files / Lampirkan file lainnya
 - e. Send/ klik untuk kirim surat, save draft / utk menyimpan E-mail yang baru dibuat, tapi belum akan dikirim
 - f. Discard / gagal, tidak jadi kirim surat
4. Logout / Keluar

Biasakan klik Log out setiap selesai menggunakan akun Email demi keamanan privasi anda.¹⁷

b) Internet Relay Chat

Aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara *real time* dari berbagai tempat di seluruh dunia. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kini aplikasi *chatting* didukung dengan *voice chat*. Sehingga tercipta *teleconference*, yaitu menambahkan sound card termasuk VoIP blaster untuk mengkompres suara sehingga kualitasnya dapat dipertahankan.

Internet Relay Chat adalah suatu bentuk komunikasi di Internet yang diciptakan untuk komunikasi interpersonal terutama komunikasi kelompok di tempat diskusi yang dinamakan channel (saluran), tetapi juga bisa untuk komunikasi jalur pribadi.

¹⁷*Ibid.*, hal. 98.

Untuk mengetahui nama-nama channel yang ada dalam suatu jaringan IRC, gunakan perintah /List atau klik icon Channels Folder pada toolbar. Sedangkan untuk bergabung ke suatu channel Anda cukup menyetik perintah /Join #Channel Name (Karakter # atau & harus selalu disertakan dalam segala hal yang berhubungan dengan suatu channel), atau mengklik icon List Channel pada toolbar.¹⁸

Ada banyak sekali channel yang terdapat di IRC baik yang bersifat publik maupun pribadi. Walaupun sebagian besar channel menggunakan bahasa Inggris, tidak berarti bahasa Inggris merupakan satu-satunya bahasa yang digunakan atau menjadi bahasa resmi IRC. Bahkan sudah banyak sekali channel yang berbahasa Indonesia di EFnet. Beberapa di antaranya #bawel, #puncak, #punc4k, #pluit, #jakarta, #cyberindo dan lain-lainnya. Perlu juga Anda ketahui bahwa nama suatu channel tidaklah selalu berhubungan dengan suatu topik atau hal tertentu. Contoh, channel #pluit para anggotanya tidak selalu orang Pluit atau channel #IRC tidak melulu membicarakan masalah-masalah IRC.¹⁹

c) USENET

Aplikasi ini merupakan BBS berbasis pesan yang sangat besar, sehingga pengguna internet dapat ikut berpartisipasi. Aplikasi ini bisa digunakan untuk berdiskusi berbagai macam topik yang sedang berkembang.

¹⁸ Andi Purnomo, *Teknologi...*, hal. 100.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 101.

Fungsi dari Use Net adalah untuk menambah user account atau menampilkan informasi tentang user account/account pengguna.

Contoh penggunaan Use Net.

C: \ net use> D: \\ 219.64.55.112 \ F²⁰

d) Newsgroup

Aplikasi ini merupakan sarana konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakai aplikasi ini, seperti aly.gopher, alt.internet.service.com.answer dan news.answer.newsgroup ini ibarat papan komunikasi dimana setiap orang bebas mencari informasi yang dibutuhkan dan juga memberikan informasi yang dimilikinya.²¹

Istilah ini terkadang membuat bingung karena banyak orang yang memakai newsgroup untuk diskusi kelompok. Perangkat lunak yang sering di gunakan untuk dapat membaca *newsgroup* adalah *newsreader*.

Newsgroup merupakan suatu aplikasi yang ada di internet yang dapat di pakai untuk saling berkomunikasi antara satu orang dengan orang lain di dalam suatu forum. Pada umumnya anggota newsgroup memiliki suatu kepentingan dan juga ketertarikan untuk dapat membahas suatu tema atau suatu topik pembicaraan tertentu. Newsgroup dapat menjadi bulletin board yang di dalamnya orang-orang dapat bebas memberi pendapat untuk dapat dibaca oleh orang lain yang telah bergabung ke kelompok tersebut.²²

²⁰ *Ibid.*, hal. 101.

²¹ *Budi Oetomo, Perencanaan dan...*, hal. 347.

²² Studi News, Pengertian News Group, *Sejarah Beserta Fungsinya*, (Artikel Online), hal.

Fungsi yang dimiliki oleh newsgroup adalah mengelompokkan berita-berita yang berguna untuk kelompok-kelompok berita tertentu. Mereka akan dapat saling memperoleh pesan atau juga berita di dalam newsgroup. Yang memberikan berita atau pesan ini akan dapat diakses oleh anggota ataupun pengguna newsgroup di dalam suatu server tersebut dengan mudahnya.

Cara Akses ke Newsgroup

- a. Pilih Options - Mail and News Preference - Server
- b. Pastikan di News (NNTP) server adalah news.indo.net.id
- c. Pilih Windows - Netscape News.
 - d. Pada waktu pertama kali anda akses ke Newsgroups, anda akan masuk ke news.indo.net.id. Bila anda ingin melihat semua news group yang tersedia, klik Options - Show All Newsgroups
- e. Anda bisa mendaftar pada news yang anda sukai dengan cara memberi tanda check di dalam kotak Subscribe Check yang ada di samping nama newsgroup. Atau bila anda tahu alamat News group yang diinginkan, anda dapat mengetiknya di kolom location, lalu masuk ke File - Add Newsgroup.
- f. Bila anda ingin melihat hanya newsgroups dimana anda terdaftar, maka pilih Options - pilih Shows Subscribe Newsgroups dan Show Active Newsgroups. Active Newsgroup mengandung artikel-artikel baru dimana anda terdaftar.

g. Kemudian pilih artikel yang ingin anda baca. Newsgroup merupakan suatu tempat yang di gunakan untuk penyimpanan yang dapat di gunakan oleh usenet atau suatu system diskusi yang banyak tersebar di internet untuk dapat membagi pesan yang dapat di kirimkan ke banyak pengguna pada lokasi tertentu.

B. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Sebelum membahas tentang hasil belajar, maka terlebih dahulu mengenai pengertian hasil itu sendiri. Pengertian hasil menurut Saifuddin Azwar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa dalam belajar²³. Sedangkan menurut Djamarah mengatakan bahwa “hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok²⁴. Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi batasan, bahwa hasil adalah “penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”²⁵.

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia hasil belajar yang diartikan sebagai penguasaan ketrampilan atau pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi hasil merupakan suatu prestasi dari suatu kegiatan yang telah dilakukan

²³ Azwar. Saifuddin, *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal. 13.

²⁴ Bahri Djamarah. Syaiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994). Hal. 19

²⁵ *Ibid.*, hal. 21

atau diciptakan baik secara individual maupun secara kelompok, yang bisa diketahui dari nilai yang diperoleh.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang dihasilkan dari suatu proses penilaian atau evaluasi yang berlangsung pada satuan waktu tertentu. Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum. Ngalim Purwanto memberikan penjelasan bahwa: “ Hasil belajar adalah prestasi yang dapat digunakan oleh guru untuk menilai hasil pelajaran yang diberikan pada siswa dalam waktu tertentu”²⁶

Pada kesempatan lain Sudjana juga menegaskan bahwa “Hasil belajar adalah sebagian kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, yang berupa penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar yang disebut kemampuan”²⁷

Kegiatan penilaian yang dilakukan hanya dengan mengandalkan teknik observasi saja kiranya sangat riskan karena subyektifitas peneliti sangat berperan. Tak jarang terjadi bahwa antara apa yang dilihat mata, diobservasi, misalnya tingkah laku hasil belajar siswa, tidak mencerminkan keadaan atau kemampuan yang sebenarnya. Jika demikian halnya, berarti telah terjadi kekeliruan dalam memberikan pertimbangan dalam menafsirkan hasil belajar siswa karena informasi yang diperoleh pun tidak dapat dipercaya.

Pada hakikatnya, kegiatan penilaian yang dilakukan tidak semata-mata untuk menilai hasil belajar siswa saja, melainkan juga berbagai faktor lain,

²⁶ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 169.

²⁷ Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 24.

diantaranya kegiatan-kegiatan pengajaran itu sendiri. Anggapan bahwa kurang berhasilnya siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan berarti selalu siswa yang gagal menempuh mata pelajaran tersebut kini perlu diluruskan. Kurang berhasilnya siswa mencapai hasil belajar yang telah ditargetkan belum tentu kesalahan semata-mata ada pada pihak siswa, mungkin justru pada pihak guru yang mungkin kurang tepat dalam menerapkan strategi dalam kegiatan belajar mengajarnya, atau mungkin faktor lain yang menjadi pendukung atau mungkin penghambatnya.

2. Aspek-aspek Hasil Belajar

Dalam belajar selalu melibatkan aspek fisik dan mental. Oleh karena itu, keduanya harus dikembangkan bersama-sama secara terpadu. Dari aktivitas belajar inilah yang akan menghasilkan suatu perubahan dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Hal tersebut akan nampak suatu prestasi yang diberikan oleh siswa misalnya hal menerima, menanggapi dan menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan guru.²⁸

Hasil tersebut berbeda-beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang siswa akan menunjukkan prestasi. Terutama pada pembelajaran siswa harus memiliki aspek-aspek prestasi yang dalam hal ini meliputi pada bidang pengetahuan, sikap, atau nilai dan bidang keterampilan. Hal ini sesuai dengan klafikasi yang dikemukakan oleh Benyamin. S Blom dalam bukunya *The Of*

²⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Berbasis Integrasi dan Kompetensi) (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 151.

Educational Objective Cognitif Domain menyatakan dalam proses belajar mengajar akan diperoleh 3 (tiga) aspek yaitu: (1) aspek pengetahuan (Cognitif), (2) aspek sikap (Afektif) dan (3) aspek keterampilan (Psikomotorik).²⁹ Dan ada pula pendapat B.S Bloom yang dikutip W.S Winkel menurutnya karakteristik belajar siswa sebagai berikut:³⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah pembahasan dalam diri manusia maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar, tentu saja perubahan itu berencana dan bertujuan.

Berikut penuturan BS Bloom dkk. Krathwohl dan Simpson dkk seperti yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono mengkategorikan perilaku karakteristik belajar siswa sebagai berikut:

a. Ranah kognitif, terdiri dari:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, teori, prinsip atau metode. Misalnya, siswa mengetahui shalat yang benar seperti shalatnya Nabi Muhammad Saw.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya siswa

²⁹ Muhaemin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hal. 34.

³⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2006), hal. 28.

menerapkan apa yang dipahami dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.³¹

b. Ranah Afektif

Pembagian ranah afektif ini disusun oleh Bloom bersama dengan David Krathwol, antara lain:

- 1) Penerimaan (*receiving*) Seseorang peka terhadap suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti penjelasan yang diberikan oleh guru.³²
- 2) Partisipasi (*responding*) Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.³³
- 3) Penilaian atau Penentuan Sikap (*valuing*) Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.³⁴

c. Ranah Psikomotorik

Rician dalam ranah ini tidak dibuat oleh Bloom, namun oleh ahli lain yang berdasarkan ranah yang dibuat oleh Bloom, antara lain:

- 1) Persepsi (*perception*) Kemampuan untuk menggunakan isyarat-isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motrik

³¹ *Ibid.*, hal. 28-29.

³² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,..., hal. 28.

³³ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987), hal. hal. 152.

³⁴ *Ibid.*

- 2) Kesiapan (*set*) Kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan.³⁵
- 3) Gerakan terbimbing (*guided response*) Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan.³⁶
- 4) Gerakan yang terbiasa (*mechanical response*) Kemampuan melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan karena sudah dilatih secukupnya.³⁷
- 5) Gerakan yang kompleks (*complex response*) Kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat dan efisien.³⁸
- 6) Penyesuaian pola gerakan (*adjustment*) Kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerakan dengan persyaratan khusus yang berlaku.³⁹
- 7) Kreativitas (*creativity*). Kemampuan untuk melahirkan pola gerakan baru atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri.⁴⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar kita perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, agar dalam prosesnya dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

³⁵ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*,....., hal 152.

³⁶ *Ibid.*, hal. 153.

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*, hal. 154.

³⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,...., h. 30.

⁴⁰ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*,....., hal 154.

Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

faktor internal adalah faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi:

1. Faktor Fisiologis (faktor yang bersifat jasmaniah).

a) Kondisi fisik pada umumnya.

Kondisi fisik pada umumnya dapat dikatakan dapat melatar belakangi aktivitas belajar pada umumnya, jika seseorang dalam keadaan sehat jasmaniah maka hasil belajarnya akan berbeda dengan orang yang kondisi jasmaninya kurang sehat, seperti sakit, kelelahan, dan lain sebagainya. Anak yang kurang gizi akan cepat lelah, dan tidak mudah menerima pelajaran dan cepat mengantuk.

b) Kondisi panca indra

Selain kesehatan fisiologis umum, yang tidak kalah pentingnya adalah kesehatan panca indra terutama pendengaran, dan penglihatan, karena hampir semua pengetahuan diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan.

c) Usia

Sebagaimana kita ketahui usia remaja adalah usia manusia yang sangat potensial untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat, begitu juga dengan potensi belajarnya. Sebab semakin tua usia seseorang, semakin lemah pula daya fisiknya.

2. Faktor Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, faktor-faktor yang dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- a) **Intelegensi** Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu: kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

Setiap individu mempunyai intelegensi yang berbedabeda. Intelegensi besar pengaruhnyaterhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa dengan tingkat intelegensi yang tinggi akan berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Meski demikian, intelegensi tinggi tidak selalu menjamin siswa tersebut pasti berhasil dalam belajarnya, ini karena belajar adalah proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

- b) **Sikap siswa**

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif, terutama kepada anda dan mata pelajarn yang anda saksikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajr siswa tersebut. Sebaliknya, jika diiringi kebencian

kepada anda atau kepada mata pelajaran anda akan dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.

c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemampuan potensial itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Adapun setiap siswa pasti memiliki bakat dalam arti potensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Secara umum bakat hampir mirip dengan intelegensi, itulah sebabnya seorang anak yang memiliki intelegensi sangat cerdas (superior) atau luar biasa cerdasnya (very superior), disebut juga sebagai talented atau anak bakat.

d) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajaritidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.

e) Motivasi

Motivasi adalah kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan atau belajar murid. Dalam perkembangannya selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi menjadi duamacam, yaitu

motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrik adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrik siswa adalah siswa adalah menyenangi materi dan kebutuhan masa depan siswa yang bersangkutan.

Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/ tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan konkrit motivasi ekstrinsik yang mendorong siswa untuk belajar. Kekuatan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal akan menyebabkan siswa kurang bersemangatnya dalam melakukan proses pembelajaran materi pelajaran baik sekolah maupun di rumah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan di sekitar siswa, yang terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Faktor Lingkungan Sekolah, meliputi:

a) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah seperti guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin

khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan diskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

b) Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ektern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan belajar ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau menjamin alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimiliki.

c) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah pemberi pengaruh pertama pada seorang anak. Dalam keberhasilan belajarpun siswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Sifat-sifat orang tua, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

2. Faktor Lingkungan Non Sosial

- a. Faktor- faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat belajar siswa. Contoh: kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta

perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan remaja (seperti lapangan volly) akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tidak panas dikunjungi. Kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.⁴¹

2. Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 132-134.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini dapat disebut metode kualitatif, dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif dan pendekatan fenomenologi, jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian dengan memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, baik perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara menyeluruh (holistik).¹ Dalam penelitian ini digunakan penelitian lapangan (*Field Research*), untuk memperoleh data-data penulis melakukan observasi atau mengamati obyek penelitian di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.²

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 6.

² S. Nasution, *Metode Penelitian...*, hal.9.

belajar mahasiswa di IAIN Langsa Jurusan PAI. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Data dan Sumber Data

a) Data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.³

b) Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, antara lain :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁴ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh

³W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7.

⁴ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 45.

dan dikumpulkan langsung dari informan yaitu mahasiswa Jurusan PAI di IAIN Langsa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁵ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian di samping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1991), hal. 55

sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran.⁶ Pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data secara detail dan akurat. Observasi dipergunakan untuk mengadakan pengamatan langsung ketempat lokasi penelitian. Disini peneliti melakukan pengamatan langsung di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

b. Wawancara

Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimana pihak subyek atau terwawancara mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti.⁷

Teknik yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat. Kelebihan wawancara tidak terstruktur ini dapat dilakukan secara lebih personal yang memungkinkan diperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang

⁶Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Remaja Grafindo Persada, 2000), hal. 76.

⁷ *Ibid.*, hal. 186

dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif adalah cara analisis dari kesimpulan umum atau jeneralisasi yang diuraikan menjadi contoh-contoh kongkrit atau fakta-fakta untuk menjelaskan kesimpulan atau jeneralisasi tersebut.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor- faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan kongkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.¹⁰

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 248

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ *Ibid.*, hal. 42.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya IAIN Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa atau IAIN Langsa merupakan institut yang didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke 4 H.

Proses berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa disponsori oleh M. Hasan ZZ, BA (Kakandepag Aceh Timur saat itu), M. Amin Arifin (Almarhum), Drs. Azhar Zakaria (Ka. MAN pada saat itu, sekarang Dosen tetap pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa), H. Zainuddin Saman dan Drs. Idris Harahap yang merupakan realisasi hasil seminar dengan mendapat dukungan dari pemerintah dan berbagai lapisan masyarakat.

Melalui keputusan Dirjen Bimbingan Islam Departemen Agama RI E/36/2000, awal mula peningkatan status menjadi diakui STAI Zawiyah Cot Kala Langsa yang berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Langsa. selanjutnya diperpanjang izin penyelenggaraan dengan keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor : D.J 2/ 162/2005 Tanggal 1 Juni 2005.

IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa semakin meningkat mutu baik ditinjau dari segi mahasiswa, pengajar, sarana dan prasarana, proses kegiatan akademik peran alumni maupun dukungan Pemerintah kota dan lapisan masyarakat perubahan dari status dari swasta menjadi negeri dengan dasar pendirian Peraturan RI. Nomor : 106 Tahun 2006 tanggal 26 Desember 2006 tentang pendirian STAIN Zawiyah Cotkala Langsa dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 50 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cot Kala Langsa.

Selanjutnya, Setelah 8 tahun sebagai STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa berjalan dengan status negeri melalui proses yang cukup panjang, dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 yang dikeluarkan pada tanggal 19 Desember 2014, tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa atau IAIN Langsa.¹

Saat ini IAIN Zawiyah Cotkala Langsa telah memiliki 4 fakultas dan 18 Jurusan / program studi : 1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan yang dimiliki yaitu, PAI (Pendidikan Agama Islam), Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. 2. Fakultas Syariah; Jurusan Ekonomi Syariah (Muamalah), Akhwal Al-syakhsyah (Hukum Keluarga), Hukum Tata Negara (Siyasah), Hukum Pidana Islam (Jinayah) dan hukum zakat dan wakaf, 3. Ushuluddin; jurusan Adab dan Dakwah, komunikasi dan penyiaran Islam, Bimbingan dan

¹ Institut Agama Islam Negeri Langsa, *Buku Memori Wisuda Tahun 2016*, (Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2016), hal.4.

Konseling Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Ilmu hadist. 4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; perbangkan Syariah Ekonomi Syariah, dan Managemen keuangan Syariah.

2. Visi Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam

Menjadi Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam bertaraf internasional yang menghasilkan sarjana profesional, unggul, kompetitif, dan berkarakter islami pada tahun 2027.”

3. Misi Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam

- 1) Mempersiapkan lulusan berakidah kokoh dan berakhlak mulia.
- 2) Menghasilkan mahasiswa yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan unggul untuk menghasilkan pendidik profesional di bidang agama Islam.
- 4) Menciptakan iklim akademis–religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai pendidik agama Islam.
- 5) Menyelenggarakan penelitian yang dapat mengembangkan teori-teori pendidikan Islam.
- 6) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat proaktif dan solutif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan agama Islam yang ada di masyarakat.
- 7) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan berbagai instansi, perguruan tinggi, masyarakat pengguna lulusan, dan *stakeholders* lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

4. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan pada Jurusan/Prodi PAI

- a) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang berakidah kokoh, dan berakhlak mulia.
- b) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
- c) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang profesional di bidangnya.
- d) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial di lembaga pendidikan Islam.
- e) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang mampu melakukan penelitian dan mempublikasikannya di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- f) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang responsif dan peduli terhadap permasalahan pendidikan agama Islam di masyarakat.
- g) Terwujudnya kerjasama edukatif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Media Sosial oleh Mahasiswa di IAIN Langsa

Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif. Dampaknya pun tidak

terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar.

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah sistem *software* internet yang memungkinkan penggunaanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar.

Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah *facebook, BBM, Line, dan instagram, Email*. Lalu, apakah situs jejaring sosial ini mendatangkan manfaat atau mendatangkan masalah baru dalam kehidupan. Berikut hasil wawancara dengan mahasiswa IAIN Langsa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan F, selaku mahasiswi IAIN Langsa, ketika peneliti bertanya tentang sering atau tidak seringnya menggunakan media sosial, informan mengatakan bahwa:

“Saya sering menggunakan *Facebook* dan *BBM*, selain itu saya juga menggunakan *E-Mail* namun tidak terlalu sering hanya untuk mengirimkan tugas kepada dosen.”²

Kalimat yang disampaikan oleh informan di atas dapat dipahami bahwa, F salah seorang mahasiswi jurusan PAI, memiliki beberapa akun media sosial,

² Hasil Wawancara dengan F, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada 20 Februari 2017, Pukul 10:20 Wib.

namun dalam hal ini F tidak terlalu sering menggunakan media sosial artinya F termasuk salah satu pengguna media sosial.

Selain F, peneliti juga bertanya kepada R, mahasiswa jurusan PAI semester X, tentang sering atau tidak seringnya menggunakan media sosial, informan mengatakan bahwa:

“Iya, saya menggunakan media sosial, ada beberapa media sosial seperti *BBM, Facebook, line, Blog* dengan *E-Mail*.”³

Selain F, R salah seorang mahasiswa jurusan PAI juga menggunakan media sosial, sebagai pengguna media sosial R termasuk aktif, dan menggunakan banyak media sosial.

Berdasarkan hasil Pengamatan pada saat penulis melakukan penelitian penulis menemukan bahwa, pada jurusan prodi PAI, banyak yang sedang menggunakan media sosial seperti sekedar membalas pesan, *up date* Status dan *mensearching* materi kuliah.

Selain R dan F, penulis juga mewawancarai beberapa mahasiswa lainnya, dari hasil penelitian hampir seluruh mahasiswa menggunakan media sosial, dan mahasiswa paling banyak menggunakan yaitu *Facebook, BBM, Line* dan *instagram*, sedangkan *E-Mail* hanya digunakan untuk mendaftarkan diri pada media sosial dan mengirim tugas kepada dosen.

Seperti yang disampaikan oleh E, mahasiswa IAIN Langsa jurusan PAI, elida mengemukakan bahwa:

“Ada beberapa, tapi tidak terlalu aktif, saya menggunakan *facebook* dan *E-Mail*, kalau yang lainnya saya pernah saya gunakan tapi sekarang tidak

³ Hasil Wawancara dengan R, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada 22 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

lagi. Saya tidak memiliki blog tapi saya sering menggunakan blog untuk mencari bahan kuliah.”⁴

Dari beberapa orang mahasiswa yang penulis wawancara, E merupakan mahasiswa pasif dalam menggunakan akun media sosial namun sering menggunakan salah satu media sosial untuk mencari materi kuliah. Artinya E kurang tertarik dengan interaksi sesama pengguna media sosial.

Berbeda dengan mahasiswa lainnya, H mengemukakan bahwa :

“Ada, media sosial instagram dengan BBM.”⁵

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa IAIN Langsa hampir seluruhnya menggunakan internet, dan kebanyakan mahasiswa lebihnya penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan dan pencarian teman.

Dalam penggunaan media sosial, berbagai alasan yang dikemukakan oleh mahasiswa IAIN Langsa, berikut hasil wawancara yang penulis peroleh dari lapangan diantaranya yaitu :

Ketika penulis bertanya tentang ada atau tidaknya informan mencari materi kuliah melalui media sosial, R mengatakan bahwa sebagai mahasiswa ada beberapa materi kuliah yang dapat diperoleh dari media sosial *facebook*, informan R mengemukakan bahwa :

“Saya menggunakan media sosial selain mencari hiburan atau sharing dengan teman saya juga mencari tugas, misalnya *facebook*, dan *facebook* ada

⁴ Hasil Wawancara dengan E, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada 20 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

⁵ Hasil Wawancara dengan H, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada 20 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

beberapa materi kuliah yang sering dipublikasikan melalui *facebook*. Kalau berbagi ilmu belum pernah, karena biasanya saya hanya mencari materi”.⁶

Kalimat yang disampaikan oleh informan di atas dapat dipahami bahwa R menggunakan media sosial lebih sering mencari hiburan dan menjalin persaudaraan, namun untuk berbagi ilmu sesama pengguna media sosial tidak pernah sama sekali, akan tetapi sering memperoleh wawasan dari akun media sosial.

Sebagaimana R, F dan E ketika ditanyai pertanyaan yang sama, keduanya memberikan jawaban hampir sama mengenai penggunaan media sosial dalam mencari materi kuliah, berikut hasil wawancara dengan F :

“Pernah, biasanya materi kuliah saya peroleh lebih banyak melalui Web site, tapi kalau *Facebook*, dan media lainnya tidak pernah, pernah cuma beberapa kali, biasanya tugas kuliah seperti makalah yang selesai di presentasi”.

Kalimat yang disampaikan oleh informan di atas dapat dipahami bahwa, Dapat diketahui bahwa F, termasuk aktif dalam mencari materi melalui media sosial namun media yang digunakan adalah media sering mempublikasikan ilmu, sedangkan dari media sosial lainnya belum pernah digunakan untuk mencari atau berbagi ilmu.

Sedangkan E, mengemukakan bahwa:

“Pernah, bahkan hampir sering, karena banyak materi kuliah yang diakses melalui media sosial seperti website, *facebook*, kalau media sosial lainnya belum pernah, kalau berbagi ilmu, ada tapi tidak berkaitan dengan materi kuliah.”

⁶ Hasil Wawancara dengan Rudi Andika, Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa, Pada 22 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

Dalam hal ini E selalu *up to date* mencari materi kuliah dengan menggunakan semua akun media sosial yang dia gunakan. Artinya media sosial tidak hanya untuk hiburan semata akan tetapi juga dijadikan sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan.

Berbeda dengan yang lainnya H menggunakan media sosial yang khusus untuk mejalin silaturahmi, dan tidak pernah berbagi Ilmu di media sosial, Halimatussasakdiah mengemukakan bahwa : “Ada, biasanya dengan menggunakan website, akan tetapi saya belum pernah melakukan sharing ilmu di media sosial”.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh H,

“Saya menggunakan internet, ada beberapa media sosial yang saya gunakan seperti Line, *Facebook*, website, Email, dan Whats Apps, kalau untuk mencari materi kuliah biasanya saya menggunakan Website, sedangkan berbagi ilmu saya belum pernah melakukannya di media sosial.”⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh dapat diketahui bahwa, mahasiswa hampir seluruhnya menggunakan media sosial, dan biasanya media sosial juga digunakan sebagai alat untuk mencari materi-materi kuliah, sedangkan dalam berbagi ilmu mahasiswa IAIN Langsa jurusan PAI masih kurang dalam hal berbagi ilmu.

Hasil Wawancara dengan Hera Riani, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada 20 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

⁷ Hasil Wawancara dengan E, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada 24 Februari 2017, Pukul 09:20 Wib.

2. Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Langsa

Hasil belajar merupakan pencapaian yang dihasilkan dari suatu proses penilaian atau evaluasi yang berlangsung pada satuan waktu tertentu. Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum.

Berikut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pengguna media sosial yang mengenai hasil belajar mahasiswa di IAIN Langsa, ketika ditanyai.

Informan H mengemukakan bahwa :

“Media sosial sangat membantu hasil belajar saya di bidang akademik, hal ini dikarenakan, saya banyak mengakses mater-materi kuliah di media sosial seperti wibesite, mengenai hasil belajar saya untuk saat ini IP terakhir saya peroleh yaitu 3.65, biasanya kalau saya menggunakan media sosial, saya sering lupa waktu.”

Kalimat yang disampaikan oleh informan di atas dapat dipahami bahwa, Berdasarkan yang dikemukakan oleh H, media sosial mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam hal ini media sosial berdampak positif, namun selain itu media sosial juga memberikan dampak negative karena si pengguna lupa akan waktu.

Hampir sama dengan jawaban dengan H, E juga merasa media sosial seperti website dan *facebook* banyak membantu dalam prestasi akademik,

“Penggunaan media sosial seperti website banyak membantu dalam mencari materi kuliah seperti dalam hal pembuatan makalah dan presentasi, IP terakhir yang saya peroleh yaitu 3.32, sejauh ini penggunaan media sosial belum pernah mengganggu hasil belajar saya.”⁸

⁸ Hasil Wawancara dengan E, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada 20 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

Dari hasil wawancara dengan E, diketahui bahwa media sosial mempengaruhi nilai hasil belajar E, dan sejauh ini pengguna merasa media sosial tidak memberikan pengaruh buruk baginya.

Dari hasil pengamatan yang penulis peroleh, banyak mahasiswa yang memiliki indeks prestasi yang sangat memuaskan, memiliki akun media sosial dan aktif dalam menggunakannya.⁹

Seperti yang lainnya, R dan H juga memiliki indeks prestasi cukup memuaskan. Seperti yang disampaikan oleh H, pencapaian prestasi yang terakhir penulis peroleh yaitu 3.15. dan seperti yang diketahui bahwa H juga menggunakan media sosial.

Jadi dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa media sosial membantu dalam mencapai hasil belajar, namun media sosial juga memberi dampak yang kurang baik seperti lupa waktu.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Media sosial merupakan media yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial, selain itu media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana dalam berbagi ilmu dengan sesama pengguna. Adapun penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang diperoleh dalam penggunaan media sosial diantaranya, menjalin silaturahmi, memberikan info, dan berbagi ilmu, dan lain sebagainya. Selain dampak positif media juga memberikan dampak negatif seperti, pengguna media sosial dapat menjadi lupa

⁹ Hasil Pengamatan di IAIN Langsa, Pada 20 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

waktu, banyaknya pengaruh buruk dari berita-berita yang diperoleh dari media sosial, dan sebagainya.

Ketika informan E ditanyai mengenai tentang pengaruh media sosial terhadap hasil belajar, informan mengatakan bahwa :

“Menurut pendapat E, Media sosial memiliki pengaruh positif dan negatif, namun untuk hasil belajar media sosial seperti website sangat membantu untuk tugas makalah dan sebagainya.”¹⁰

Kalimat yang disampaikan oleh informan di atas dapat dipahami bahwa, Menurut E media sosial media memberikan pengaruh negative dan positif, akan tetapi selama mampu mengotrol diri sendiri maka tidak akan berpengaruh bagi si pengguna, salah satu media yang mempengaruhi hasil belajar yaitu media sosial website.

Sedangkan R yang ditanyai dengan pertanyaan yang sama, informan mengemukakan bahwa :

“Media sosial menurut saya tidak mempengaruhi hasil belajar saya, hal ini dikarenakan baik saya menggunakan media sosial atau tidak hasil belajar saya tidak jauh berbeda, semua itu kembali kepada pribadi masing-masing.”¹¹

Kalimat yang disampaikan oleh informan di atas dapat dipahami bahwa, Dari pernyataan R, diketahui bahwa media sosial tidak memberikan pengaruh apa-apa baginya baik untuk hasil belajar maupun pengaruh negatif.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan E, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada 20 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

¹¹ Hasil Wawancara dengan K, *Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa*, Pada Pada 22 Februari 2017, Pukul 11:20 Wib.

Beberapa jenis media sosial banyak digunakan oleh para mahasiswa seperti Line, *Facebook*, BBM dan Wbsite, selain menjalin tali silaturrahim media sosial juga digunakan untuk menambah wawasan serta berbagi ilmu.

Selain H dan R, H dan F juga merasakan adanya pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar. Menurut F, penggunaan media sosial dapat selain menambah banyak teman, media sosial juga dapat berbagi ilmu.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media Sosial oleh Mahasiswa di IAIN Langsa

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di blog, tweet, atau video YouTube dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang penulis temukan bahwa mahasiswa jurusan PAI hampir secara keseluruhan menggunakan media sosial, dan ditemukan bahwa mahasiswa lebih banyak menggunakan media sosial *facebook*, website, dan instagram.

Media sosial banyak digunakan oleh mahasiswa IAIN Langsa hal ini dikarenakan media sosial dapat mempermudah dalam berkomunikasi, berbagi ilmu pengetahuan serta mengirim tugas atau pesan dengan cepat. Seperti yang

¹² Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book*, Terj. Agung Prihantoro, (Jakarta: PT. Serambi Lmu Semesta, 2010), hal. 2-3

dikemukakan oleh Karjuluoto media Sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web;
- b. Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* (“*one to many*”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak *audience* (“*many to many*”);
- c. Sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.¹³

2. Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Langsa

Hasil belajar merupakan pencapaian yang dihasilkan dari suatu proses penilaian atau evaluasi yang berlangsung pada satuan waktu tertentu. Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum. Ngalim Purwanto memberikan penjelasan bahwa: “Hasil belajar adalah prestasi yang dapat digunakan oleh guru untuk menilai hasil pelajaran yang diberikan pada siswa dalam waktu tertentu”.¹⁴

¹³ Karjuluoto, *Trust and new Tegnology*, 2008 hal 5-6.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 169.

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh hampir mahasiswa dengan hasil belajar sangat memuaskan menggunakan media sosial. Media sosial banyak juga membantu mahasiswa dalam bidang akademik.

Secara tidak langsung media sosial banyak memberikan sumber belajar serta tempat berbagi ilmu yang memberikan pengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Namun media sosial memberikan pengaruh berbeda-beda terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil belajar mahasiswa tersebut berbeda-beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang siswa akan menunjukkan prestasi. Terutama pada pembelajaran siswa harus memiliki aspek-aspek prestasi yang dalam hal ini meliputi pada bidang pengetahuan, sikap, atau nilai dan bidang keterampilan. Hal ini sesuai dengan klafikasi yang dikemukakan oleh Benyamin. S Blom dalam bukunya *The Of Educational Objective Cognitif Domain* sebagaimana dikutip dalam Muhaimin, menyatakan dalam proses belajar mengajar akan diperoleh 3 (tiga) aspek yaitu: (1) aspek pengetahuan (Cognitif), (2) aspek sikap (Afektif) dan (3) aspek keterampilan (Psikomotorik).¹⁵

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh dari wawancara dan pengamatan penulis menemukan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap penambahan ilmu bagi mahasiswa yang membantu mahasiswa dalam mencapai hasil belajar. Adapun dalam mencapai hasil belajar faktor-faktor yang mempengaruhi adalah adanya faktor internal dan eksternal. Seperti yang diketahui bahwa media sosial merupakan faktor eksternal lingkungan sosial.

¹⁵ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hal. 34.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Media sosial pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa diketahui bahwa mahasiswa hampir seluruhnya menggunakan media sosial baik untuk bersilaturahmi, mencari materi kuliah, menambah ilmu pengetahuan dan berbagi ilmu.
2. Dari hasil penelitian yang penulis peroleh hampir mahasiswa dengan hasil belajar sangat memuaskan menggunakan media sosial. Media sosial banyak juga membantu mahasiswa dalam bidang akademik. Secara tidak langsung media sosial banyak memberikan sumber belajar serta tempat berbagi ilmu yang memberikan pengaruh pada hasil belajar mahasiswa.
3. media sosial memiliki pengaruh terhadap penambahan ilmu bagi mahasiswa yang membantu mahasiswa dalam mencapai hasil belajar. Adapun dalam mencapai hasil belajar faktor-faktor yang mempengaruhi adalah adanya faktor internal dan eksternal. Seperti yang diketahui bahwa media sosial merupakan faktor eksternal lingkungan sosial.

B. Saran

1. Diharapkan mahasiswa dapat menggunakan media sosial secara positif
2. Diharapkan kepada kepada masyarakat pengguna media sosial dapat menambah ilmu dengan menggunakan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994 .
- Dimiyat dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Http ://Schenck, www.ciconline.org
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Media, 1996.
- Musfiratun, Ana, *Menggenggam Dunia dengan Internet*. Yogyakarta : Andi Press, 2010.
- Munadi, Yudi, *Media Pembelajaran*, Ciputat : Gaung Persada Press, 2008.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Purnamawati dan Eldarni, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 2001.
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sadiman, Arief S. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Sadiman. S Arief. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Soekarwati, *Internet Dalam Pendidikan Sebagai Hakekat E-Learning*, Jakarta : UI Press, 2002.
- Susena, Edi, *Analisis Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Kecerdasan Mahasiswa Tiga Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Moderator*, Surakarta: Manajemen Informatika, Politeknik Indonusa.
- Saifuddin, Azwar Tes *Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005 .

Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*
(Berbasis Integrasi dan Kompetensi), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Zarella, Dan, *The Social Media Marketing Book*, Terj. Agung Prihantoro, Jakarta:
PT. Serambi Lmu Semesta, 2010.